



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Aluminium Sulfat, Indonesia masih mengekspor Amonium klorida dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Amonium Klorida akan sangat menguntungkan.

X.1. Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kebutuhan aluminium sulfat mengalami peningkatan, terlebih pada bagian ekspor produk, ini menandakan bahwa kebutuhan Amonium klorida tidak hanya dibutuhkan oleh pabrik dalam negeri, bahkan pabrik-pabrik luar negeri membutuhkan produk Amonium klorida.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah industri yaitu Driyorejo, Gresik. Lokasi ini dekat dengan jalan tol. Jalan bisa dilewati truk besar dan trailer. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Driyorejo, Gresik layak diterima.

Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.



Pra Rencana Pabrik

“Pabrik Amonium Klorida dari Amonia dan Asam Klorida dengan Direct Neutralization Process”

Analisa ekonomi :

- Masa Konstruksi : 2 Tahun
- Umur Pabrik : 10 Tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp. 360.675.425.196
- Working Capital Investment (WCI) : Rp. 954.790.975.663
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 1.312.349.570.629
- Biaya Bahan Baku (1 tahun) : Rp. 2.801.578.010.680
- Biaya Utilitas (1 tahun) : Rp. 122.314.662.278
- Biaya Produksi Total (TPC) : Rp. 3.819.163.902.652
- Hasil Penjualan Produk (Sale Income) :Rp. 4.319.652.000.000
- Bunga Bank (Bank UOB) : 9,95 %
- Return of Investment Before Tax : 32,76 %
- Return of Investment After Tax : 24,75 %
- Internal Rate of Return : 18,4 %
- Pay Back Periode : 2 tahun
- Break Even Point (BEP) : 37,65 %

X.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Amonium klorida di Driyorejo secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Amonium klorida adalah sebagai berikut :

- Kapasitas : 83.000 ton/tahun
 - Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
 - Sistem Organisasi : Garis dan Staff
 - Jumlah Karyawan : 154 Orang
 - Sistem Operasi : Kontinyu
 - Waktu Operasi : 330 hari/tahun ; 24 jam/hari
 - Total Investasi : Rp 1.312.349.570.629
-



Pra Rencana Pabrik
"Pabrik Amonium Klorida dari Amonia dan Asam Klorida dengan
Direct Neutralization Process"

- Bunga Bank : 9,95 %
- Internal Rate of Return : 18,4 %
- Rate On Investment : 24,57 %
- Pay Back Periode : 2. Tahun
- Break Even Point (BEP) : 37,65 %